



dakm UNS
Direktorat Alumni dan
Kewirausahaan Mahasiswa

Universitas Sebelas Maret
Direktorat Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa



Panduan Program Wirausaha Baru Mahasiswa (WIBAWA UNS) *2025*



Tahun 2025

Direktorat Alumni dan
Kewirausahaan Mahasiswa





KATA PENGANTAR

Mempelajari kewirausahaan dapat membuka kesempatan untuk menciptakan lapangan kerja, memberikan kebebasan dalam berinovasi, berkontribusi dalam perekonomian bahkan sebelum memasuki dunia kerja secara formal. Dengan mempelajari kewirausahaan, bukan hanya sekedar tentang membangun dunia bisnis, tetapi juga tentang membangun karakter yang siap menghadapi tantangan global.

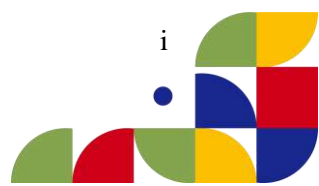
Pada saat ini terjadi perubahan yang cepat dalam dunia bisnis sehingga akan banyak memberikan peluang pada generasi muda, terutama mahasiswa dalam menciptakan usaha yang tidak hanya dapat memberikan keuntungan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada masyarakat. Mahasiswa saat ini mempunyai kesempatan yang besar untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif. Dalam hal ini tentunya membutuhkan perencanaan yang matang, strategi yang tepat dan pemahaman yang jelas mengenai produk atau jasa yang diusahakan.

Universitas Sebelas Maret (UNS) berkomitmen dalam mencetak wirausaha muda melalui program pengembangan usaha di UNS salah satunya Program Wirausaha Baru Mahasiswa (WIBAWA). Program WIBAWA UNS merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan mendukung Sistem Peningkatan Manajemen Kemahasiswaan (SIMKATMAWA). Melalui Program WIBAWA UNS diharapkan mahasiswa tidak hanya belajar teori tentang kewirausahaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, dengan melakukan praktik kewirausahaan, diharapkan mahasiswa mampu menguasai *soft skills* yang diperlukan untuk meraih kesuksesan.

Buku panduan ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengikuti Program WIBAWA UNS. Harapannya dengan adanya program WIBAWA UNS akan dapat menghasilkan lulusan UNS bukan hanya sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*). Kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya program WIBAWA UNS kami sampaikan terima kasih.

Surakarta, Februari 2025
Wakil Rektor Bidang Alumni dan Kemahasiswaan
Universitas Sebelas Maret,

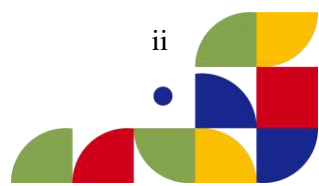
Prof. Ir. Dody Ariawan, ST, MT, Ph.D

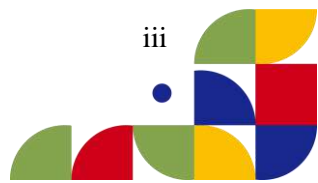




DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
PROGRAM WIRSAUSAHA BARU MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET (WIBAWA UNS).....	1
Pendahuluan.....	1
Tujuan Program Wibawa UNS	1
Ruang Lingkup.....	1
Konsep Pelaksanaan Program	2
Rangkaian Kegiatan	2
Luaran	4
Kriteria Pengusulan.....	5
Kategori Usaha.....	5
Kriteria Usulan dan Penilaian	6
Alokasi Pendanaan	7
Mekanisme Penyaluran Pendanaan.....	8
Pertanggungjawaban Kegiatan.....	8
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	8
Rekognisi Program.....	9
Penutup	9
LAMPIRAN.....	10
LAMPIRAN 1. FORMAT ISIAN PROPOSAL	11
LAMPIRAN 2. FORMAT ISIAN LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR.....	14
LAMPIRAN 3. FORMAT RENCANA ANGGARAN BELANJA	17
LAMPIRAN 4. FORMAT REALISASI ANGGARAN	19
LAMPIRAN 5. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA	20
LAMPIRAN 6. SURAT PERNYATAAN.....	21
Daftar Pustaka	22







PROGRAM WIRUSAHA BARU MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET (WIBAWA UNS)

Pendahuluan

Program Wirausaha Baru Mahasiswa (WIBAWA) Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang digagas oleh UNS sejak tahun 2021. WIBAWA merupakan salah satu upaya UNS untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide bisnis dari kalangan terdidik, khususnya mahasiswa. Melalui program WIBAWA mahasiswa memiliki peluang untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam menciptakan atau mengembangkan usaha. Program WIBAWA saat ini dikelola oleh Sub Direktorat Kewirausahaan Mahasiswa, Direktorat Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Alumni dan Kemahasiswaan.

Tim mahasiswa harus memiliki konsep usaha yang diwujudkan dalam bentuk produk ataupun jasa. Dalam pembuatan produk maupun penjualan boleh bekerjasama dengan pihak ketiga (mitra). Desain/konsep produk atau strategi pemasaran tetap harus dibuat sendiri oleh tim mahasiswa.

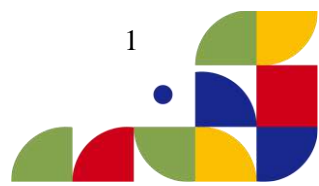
Pelaksanaan WIBAWA mendukung target pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNS. WIBAWA dapat membantu mahasiswa dalam memilih karir sebagai wirausaha, memperoleh pengalaman di luar kampus, dan memberikan kesempatan pada dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus. Dengan demikian diharapkan dengan mengikuti program WIBAWA, mahasiswa dapat memiliki pengalaman kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan melalui Wibawa Camp, pengembangan produk/jasa, dan keterlibatan dengan masyarakat sebagai konsumen sasaran.

Tujuan Program Wibawa UNS

1. Menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa UNS;
2. Membangun sikap mental wirausaha bagi mahasiswa UNS;
3. Meningkatkan kecakapan dan keterampilan mahasiswa UNS khususnya *sense of business*;
4. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi;
5. Memfasilitasi pembelajaran *project based learning* (PjBL) mahasiswa UNS dalam bidang kewirausahaan yang dapat di rekognisi pada mata kuliah yang sesuai; dan
6. Menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Program WIBAWA UNS adalah menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide bisnis mahasiswa UNS. Pada dasarnya, Program WIBAWA UNS lebih mengutamakan solusi tantangan intelektual yang mendasari lahirnya komoditas usaha baru yang mana produk dapat berupa barang atau jasa.





Konsep Pelaksanaan Program

Program WIBAWA UNS merupakan implementasi *independent learning* yang dilaksanakan dengan menerapkan beberapa metode seperti: diskusi kelompok, *case method*, *market research*, pembinaan, dan pendampingan kelompok. Narasumber yang dihadirkan pada saat Wibawa Camp terdiri dari akademisi dan praktisi bisnis serta pihak-pihak terkait yang diperlukan dalam ekosistem pendirian usaha. Sedangkan pendamping yang bertugas membina dan mendampingi aktivitas kelompok mahasiswa wirausaha merupakan dosen pendamping lapangan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman di bidang kewirausahaan. Dengan demikian pelaksanaan Program Wibawa UNS dapat dikatakan mengusung konsep *learning by doing* berbasis *team based project*.

Rangkaian Kegiatan

Adapun rangkaian kegiatan Program WIBAWA UNS sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi merupakan kegiatan penyebarluasan informasi tentang Program WIBAWA UNS kepada mahasiswa. Sosialisasi Program WIBAWA UNS dilaksanakan dalam bentuk:

- a. penyebarluasan poster program melalui: laman dakm.uns.ac.id, akun Instagram @dakm.uns, akun YouTube @DAKMUNS, dan Repository UNS lainnya;
- b. pemasangan *flyer* pada lokasi-lokasi yang strategis; dan
- c. *roadshow* sosialisasi Program WIBAWA UNS ke seluruh fakultas di UNS.

2. Pendaftaran

Pendaftaran Program WIBAWA UNS melalui: uns.id/PendaftaranWIBAWA2025

3. Seleksi

Seleksi dilakukan melalui 3 tahapan yaitu :

a. Seleksi administrasi

Seleksi administrasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan persyaratan dan kelayakan *business plan* yang diusulkan dalam Program WIBAWA UNS sesuai dengan panduan/template.

b. Seleksi *business plan*

Seleksi *business plan* dilakukan terhadap konten rencana bisnis.

c. *Pitching*

Pitching (presentasi dan wawancara) dilakukan untuk memvalidasi *business plan* yang diusulkan.



4. WIBAWA Camp

WIBAWA Camp dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta Program WIBAWA UNS terkait persiapan dan pengelolaan usaha. Materi WIBAWA Camp terdiri dari:

- a. wawasan kewirausahaan,
- b. *finance*,
- c. *product development*,
- d. *marketing strategy*, dan
- e. legalitas usaha.

5. Pencairan Dana Bantuan Usaha

Pencairan Dana Bantuan Usaha akan diberikan kepada peserta yang telah lolos tahap seleksi. Pendanaan diberikan sebagai modal untuk merintis usaha ataupun dapat digunakan untuk pengembangan usaha peserta Program WIBAWA UNS. Besaran dana yang digulirkan kepada peserta tidak sama tergantung kelayakan hasil seleksi proposal. Besaran dana yang didapatkan oleh setiap kelompok Program WIBAWA UNS antara Rp 5.000.000,00 s.d Rp 10.000.000,00.

6. Pembinaan dan Pendampingan

Pembinaan dan pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta dapat merintis ataupun mengembangkan usahanya yang dilakukan secara intensif oleh dosen pendamping lapangan bersama tim pengelola Program WIBAWA UNS.

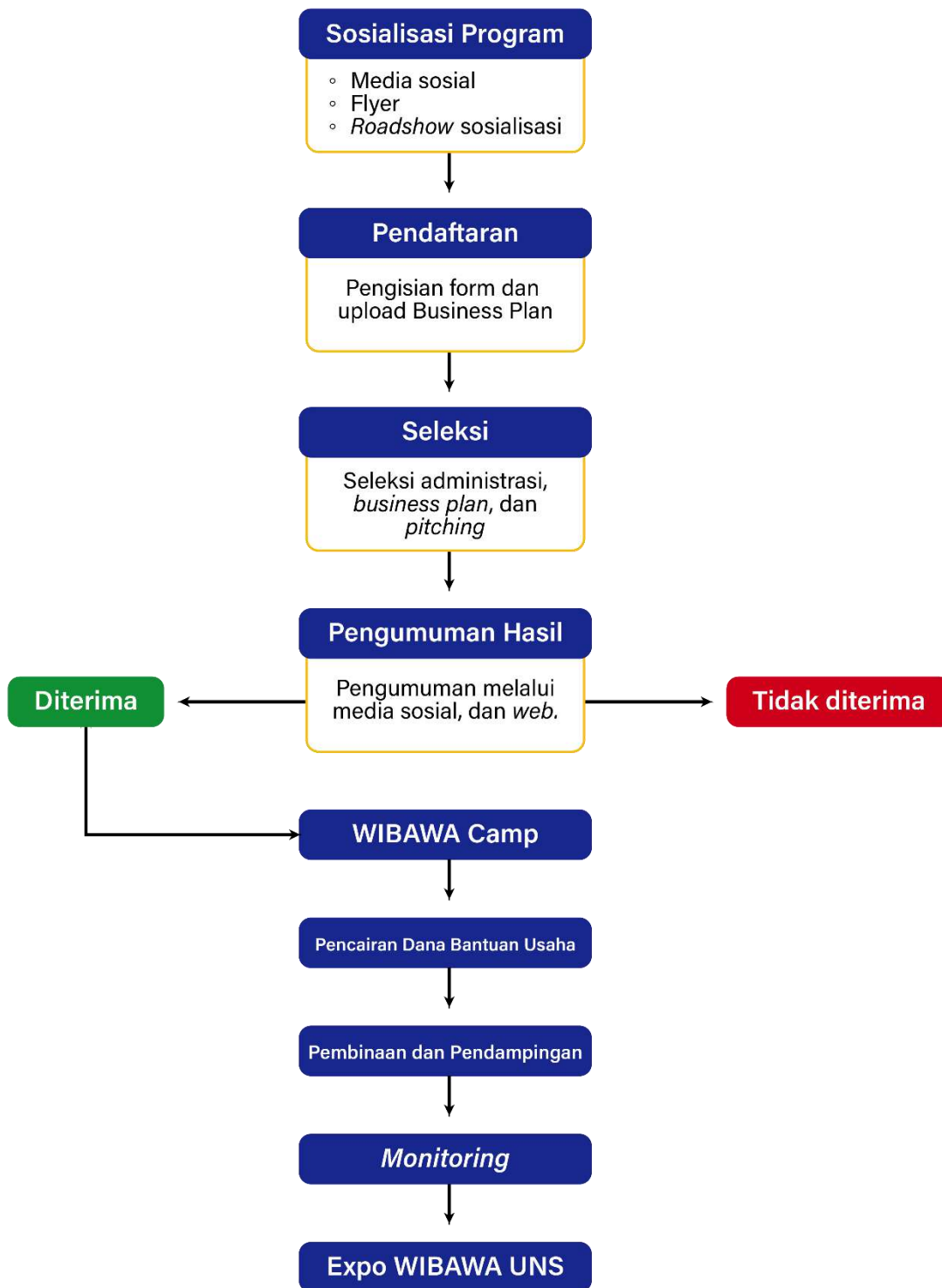
7. Monitoring

Kegiatan monitoring usaha akan dilakukan melalui:

- a. laporan perkembangan usaha peserta,
- b. logbook kegiatan,
- c. capaian output usaha, dan
- d. kunjungan ke lokasi usaha.

8. Expo Program WIBAWA UNS

Expo Program WIBAWA UNS berisi gelaran produk peserta Program WIBAWA UNS sekaligus sebagai alat untuk mengukur keberterimaan produk pada konsumen.



Gambar 1. Skema Program WIBAWA 2025

Luaran

Luaran Program WIBAWA UNS yang harus dipenuhi oleh peserta program adalah:

1. *log book*,
2. laporan kemajuan,
3. laporan akhir,
4. produk usaha (barang/jasa),
5. legalitas usaha (minimal NIB),
6. *press release*, dan
7. video kegiatan.

Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan:

1. Peserta Program WIBAWA UNS adalah kelompok mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret:
 - a. Sekolah Vokasi, maksimal semester 4, dan
 - b. Strata 1 (S1), maksimal semester 6.
2. Tim pengusul berjumlah 5-7 orang, terdiri dari satu orang ketua dan 4-6 orang anggota;
3. Jenis usaha yang diusulkan tidak harus sesuai bidang ilmu
4. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi/Fakultas yang berbeda;
5. Besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) s.d. Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah); dan
6. Mengisi form pendaftaran pada link uns.id/PendaftaranWIBAWA2025.

Kategori Usaha

Kategori usaha adalah jenis usaha mahasiswa berdasarkan bidang usaha yang dijalankan. Kelompok usaha mahasiswa memilih salah satu kategori usaha yang telah ditentukan sebagai berikut:



Makanan dan Minuman



Budidaya



Industri Kreatif, Seni, dan Budaya



Jasa, Pariwisata dan Perdagangan



Manufaktur dan Teknologi Terapan



Bisnis Digital

Kriteria Usulan dan Penilaian

Proposal kelompok usaha yang memenuhi persyaratan administrasi akan dinilai pada tahapan seleksi substansi. Kriteria usulan dan penilaian proposal untuk kategori bisnins non digital, yaitu 1) makanan dan minuman, 2) budidaya, 3) industri kreatif, seni dan budaya, 4) jasa, pariwisata, dan perdagangan, dan 5) manufaktur dan teknologi terapan adalah sebagai berikut:

10%

Tujuan Mulia (*Noble Purpose*)

Kriteria ini menilai tujuan mulia dari didirikannya suatu usaha. Pendirian usaha tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan namun juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan.

Konsumen Potensial

Kriteria ini menilai segmentasi konsumen dan target pembeli potensial serta posisi produk di pasar (*Segmentation, Targeting, Positioning*), termasuk uraian tentang potensi pasar yang juga mencakup ukuran pasar dan pangsa pasar serta analisis kompetitor di pasar.

20%

20%

Produk (disertai foto produk)

Kriteria ini menilai inovasi, keunikan produk yang memiliki daya saing (*unique selling point*), penggunaan bahan lokal, serta kemampuan produk dalam menyelesaikan masalah dan kebutuhan konsumen (*problem solution fit*).

Sumber Daya

Kriteria ini menilai kemampuan dan keterampilan anggota tim dalam menjalankan usaha dan memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi), serta non fisik (mitra kerja/ jejaring usaha, dll) yang mampu mendukung proses produksi, strategi pemasaran dan penjualan produk.

10%

20%

Pemasaran

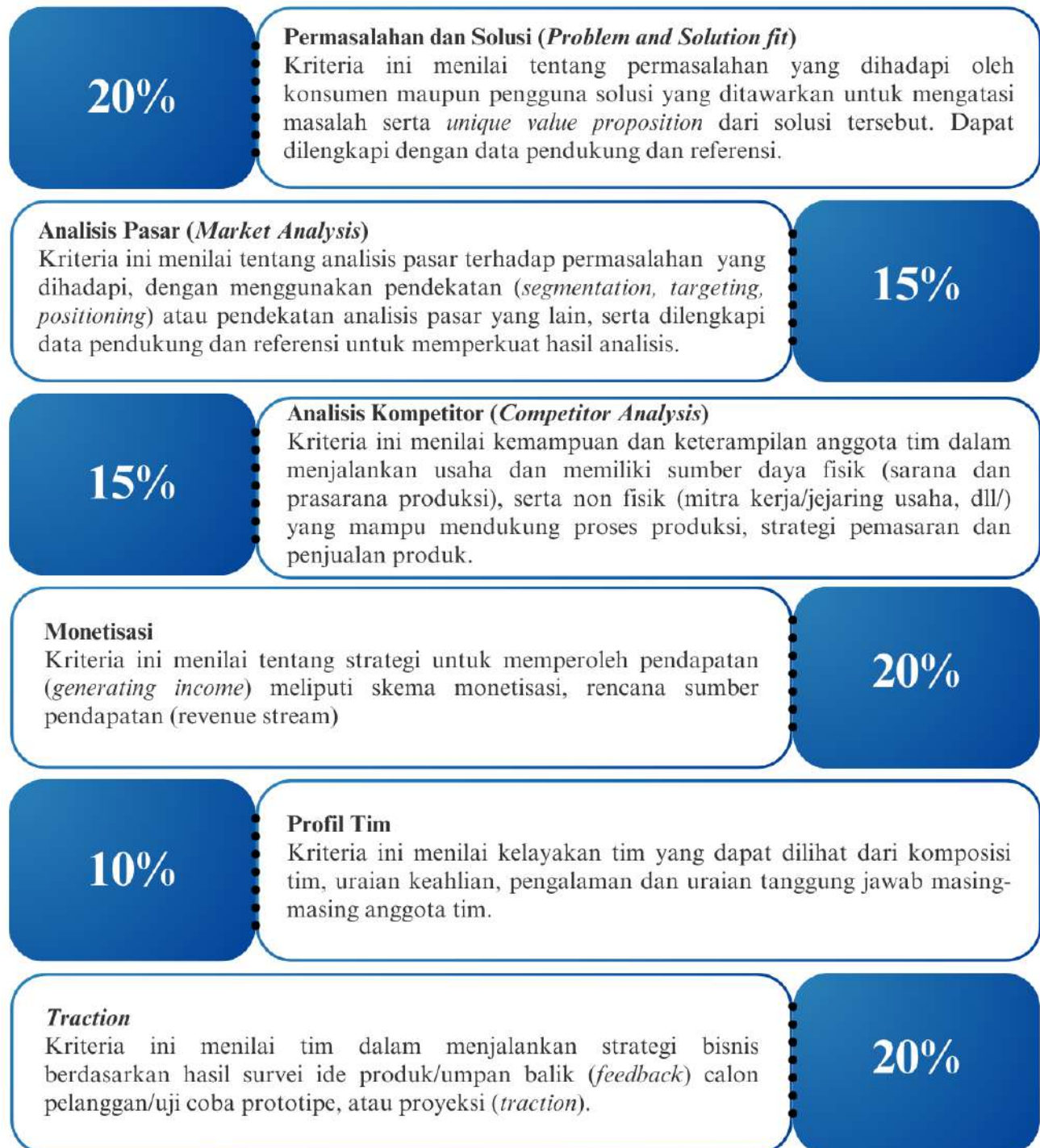
Kriteria ini menilai strategi pemasaran usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek, penjualan, pangsa pasar serta loyalitas pelanggan. Strategi tersebut mencakup saluran distribusi, promosi, dan hubungan pelanggan.

Keuangan

Kriteria ini menilai kemampuan pengelolaan keuangan usaha yang dilihat dari: proyeksi/laporan laba rugi dan arus kas. Dengan ketentuan "proyeksi" bagi usulan yang belum mulai usaha dan "laporan" bagi usulan yang usahanya sudah berjalan.

20%

Adapun kriteria usulan dan penilaian proposal untuk kategori bisnis digital yaitu,



Alokasi Pendanaan

Besaran bantuan pendanaan usaha maksimal sebesar Rp10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah) per kelompok usaha mahasiswa. Bantuan pendanaan usaha tersebut dapat digunakan untuk komponen-komponen belanja di bawah ini.

Tabel 1. Alokasi Penggunaan Bantuan Dana Program WIBAWA UNS

No.	Kegunaan	Persentasi Maksimal (%)
1	Pengembangan produk dan pemasaran	40
2	Produksi	45
3	Legalitas, perizinan, sertifikasi, pengujian produk dan standardisasi	10
4	Belanja ATK dan penunjang	5

Penggunaan bantuan dana Program WIBAWA UNS mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025. Kelompok usaha mahasiswa harus memperhatikan hal-hal yang **tidak dapat** dibelanjakan dengan dana bantuan Program WIBAWA UNS sebagai berikut:

- Belanja modal, seperti peralatan, mesin/aset tetap lainnya) lebih dari Rp 1.000.000,00 per item;
- Barang inventaris, seperti laptop, handphone, kamera dll;
- Utilitas, seperti bayar tagihan air, listrik, gas, bahan bakar dan sejenisnya;
- Biaya komunikasi dan paket data/wifi (internet);
- Honor dan konsumsi kelompok usaha;
- Gaji karyawan;
- Transportasi luar dan dalam kota; dan
- Sewa tempat usaha, gudang, ruang kantor dan gudang.

Mekanisme Penyaluran Pendanaan

Mekanisme penyaluran bantuan pendanaan Program WIBAWA UNS tahun 2025 akan dilakukan secara transfer melalui rekening ketua kelompok usaha mahasiswa penerima bantuan Program WIBAWA UNS tahun 2025 sesuai dengan Surat Keputusan. Pencairan dana bantuan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pencairan dana di UNS.

Pertanggungjawaban Kegiatan

Kelompok mahasiswa wajib menyampaikan capaian luaran program yang dirangkum dalam laporan kemajuan dan laporan akhir pelaksanaan program WIBAWA UNS tahun 2025, yaitu:

- Laporan utama berupa laporan pelaksanaan program oleh kelompok usaha mahasiswa (format terlampir)
- Laporan penggunaan anggaran kelompok usaha mahasiswa (format terlampir)
- Executive summary* kelompok usaha mahasiswa.

Kelengkapan laporan menjadi bentuk tertib administrasi yang wajib dilengkapi oleh seluruh kelompok usaha mahasiswa.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1 Linimasa Pelaksanaan WIBAWA UNS 2025



Rekognisi Program

Program WIBAWA UNS merupakan kegiatan yang dikelola Universitas Sebelas Maret sebagai program pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan pengalaman dan kompetensi praktis berwirausaha bagi mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi wirausaha tingkat tinggi dan mampu menciptakan peluang usaha minimal bagi kelompoknya dan diharapkan mampu membuka peluang usaha bagi Masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup Program WIBAWA UNS sejatinya merupakan proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur. Proses tersebut, dapat mengakomodasi tahapan serta capaian proses pembelajaran, sehingga dapat dikonversi dalam bentuk beban belajar mahasiswa yang diterapkan dalam bentuk besaran SKS.

Ketentuan penilaian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dua pihak, yaitu penilaian dari tim pelaksana program dan penilaian dari tim rekognisi asal mahasiswa peserta program (atau tim lain yang berwenang).

2. Pelaporan Penilaian

Kualifikasi keberhasilan mahasiswa peserta program dinyatakan dalam bentuk tabel penilaian dengan menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai kisaran 0 (nol) sampai 100 (seratus).

3. Perhitungan konversi SKS

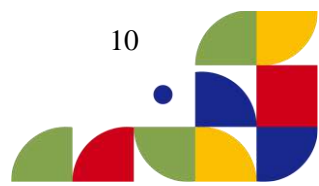
Perhitungan konversi SKS melalui rekognisi SKS dilakukan sesuai dengan Peraturan Rektor UNS

Penutup

Demikian buku panduan Program WIBAWA UNS tahun 2025 ini disusun untuk menjadi panduan pelaksanaan bagi mahasiswa dalam mengikuti program ini. Harapan Kami dengan adanya program WIBAWA UNS tahun 2025 ini dapat lebih meningkatkan dan menguatkan ekosistem kewirausahaan di Universitas Sebelas Maret sebagaimana budaya kerja “UNS ACTIVE” yang salah satu unsurnya adalah *Entrepreneurship*. Selain itu, program WIBAWA diharapkan dapat digunakan sebagai rekognisi mata kuliah yang memiliki keterkaitan seperti Kewirausahaan, Hukum Bisnis, Pemasaran, KKN, serta mata kuliah lain disesuaikan dengan kebijakan rekognisi pada masing-masing program studi.



LAMPIRAN





LAMPIRAN 1. FORMAT ISIAN PROPOSAL

(Isian dalam Sistem)

1. KATEGORI USAHA NON DIGITAL (Makanan dan Minuman; Budidaya; Industri Kreatif, Seni, dan Budaya; Jasa, Pariwisata, dan Perdagangan; dan Manufaktur dan Teknologi Terapan)

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan secara detail tentang profil singkat usaha dan latar belakang mengapa bisnis tersebut didirikan, meliputi kategori usaha, kondisi perkembangan usaha saat ini, struktur organisasi usaha, dan sejarah.

b. Deskripsi Usaha

a) Tujuan Mulia (*Noble Purpose*)

Kriteria ini menilai tujuan mulia dari didirikannya suatu usaha. Pendirian usaha tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan namun juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan.

b) Konsumen Potensial

Kriteria ini menilai segmentasi konsumen dan target pembeli potensial serta posisi produk di pasar (*Segmentation, Targeting, Positioning*), termasuk uraian tentang potensi pasar yang juga mencakup ukuran pasar dan pangsa pasar serta analisis kompetitor di pasar.

c) Produk (disertai foto produk)

Kriteria ini menilai inovasi, keunikan produk yang memiliki daya saing (*unique selling point*), penggunaan bahan lokal, serta kemampuan produk dalam menyelesaikan masalah dan kebutuhan konsumen (*problem solution fit*).

d) Sumber Daya

Kriteria ini menilai kemampuan dan keterampilan anggota tim dalam menjalankan usaha dan memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi), serta non fisik (mitra kerja/ jejaring usaha, dll) yang mampu mendukung proses produksi, strategi pemasaran dan penjualan produk.


e) Pemasaran

Kriteria ini menilai strategi pemasaran usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek, penjualan, pangsa pasar serta loyalitas pelanggan. Strategi tersebut mencakup saluran distribusi, promosi, dan hubungan pelanggan.

f) Analisis Kelayakan Usaha

Kriteria ini menilai apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak, yang meliputi: HPP, Harga Jual, Proyeksi Laba Rugi, proyeksi arus kas.

c. Penutup



Disampaikan kata penutup

d. Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota;

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan; (lihat Lampiran.....)

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;

Lampiran 4. Surat Pernyataan Tim Pelaksana.

2. KATEGORI USAHA DIGITAL

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan secara detail tentang profil singkat usaha dan latar belakang mengapa bisnis tersebut didirikan, meliputi kategori usaha, kondisi perkembangan usaha saat ini, struktur organisasi usaha, dan sejarah.

b. Deskripsi Usaha Digital

a) Permasalahan dan solusi (*Problems and Solution Fit*)

Kriteria ini menilai uraian tentang permasalahan yang dihadapi oleh konsumen maupun pengguna dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah serta unique value proposition dari solusi tersebut. Dapat dilengkapi dengan data pendukung dan referensi.

b) Analisis Pasar (*Market Analysis*)

Kriteria ini menilai tentang analisis pasar terhadap permasalahan yang dihadapi, dengan menggunakan pendekatan STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) atau pendekatan analisis pasar yang lain, serta dilengkapi data pendukung dan referensi untuk memperkuat hasil analisis.

c) Analisis Kompetitor (*Competitor Analysis*)

Kriteria ini menilai tentang analisis terhadap kompetitor yang sudah ada, baik berupa kompetitor langsung maupun tidak langsung, termasuk di dalamnya penjelasan keunggulan dan peta potensi persaingan dengan kompetitor serta strategi bersaing dengan kompetitor.

d) Monetisasi

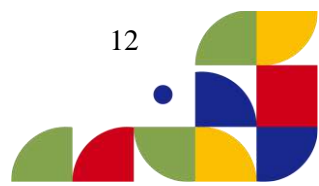
Kriteria ini menilai tentang strategi untuk memperoleh pendapatan (*generating income*) meliputi skema monetisasi, rencana sumber pendapatan (*revenue stream*).

e) Profil Tim

Kriteria ini menilai kelayakan tim yang dapat dilihat dari komposisi tim, uraian keahlian, pengalaman, dan uraian tanggung jawab masing-masing anggota tim.

f) Traction

Kriteria ini menilai kinerja tim dalam menjalankan strategi bisnis sesuai dengan tahapan berikut: Tahap Awal, hasil survei ide produk/umpan balik (*feed back*) calon pelanggan/uji coba prototipe, atau proyeksi *traction*; Tahap Bertumbuh, pengguna





(jumlah pengunjung, pengguna baru, pengguna loyal), mitra (partner), review customer, dan revenue.

c. Penutup

Disampaikan kata penutup

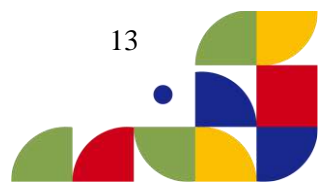
d. Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota;

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan; (lihat Lampiran.....)

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;

Lampiran 4. Surat Pernyataan Tim Pelaksana.





LAMPIRAN 2. FORMAT ISIAN LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR

(Isian dalam Sistem)

1. KATEGORI BISNIS NON-DIGITAL (Makanan dan Minuman; Budidaya; Industri Kreatif, Seni, dan Budaya; Jasa, Pariwisata, dan Perdagangan; dan Manufaktur dan Teknologi Terapan)

a. Konsumen Potensial (Disertai dengan dokumentasi/bukti pendukung)

a) Jumlah konsumen potensial

Berisi penjelasan jumlah konsumen potensial: Uraian jumlah konsumen potensial sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan dan pendanaan program WIBAWA UNS Tahun 2025, apakah terdapat peningkatan jumlah konsumen potensial atau tidak.

b) Ukuran pangsa pasar

Berisi penjelasan tentang ukuran pangsa pasar: Uraian strategi yang digunakan untuk bersaing dengan kompetitor dan memperluas pangsa pasar sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan dan pendanaan Program WIBAWA UNS tahun 2025, apakah terdapat peningkatan pangsa pasar atau tidak.

b. Produk (Disertai dengan dokumentasi/bukti pendukung)

a) Prototyping/Produk Final (Produk yang Siap Jual)

Berisi penjelasan tentang Prototipe (khusus pada saat pengusulan yang masih ide), disampaikan progressnya sebelum dan sesudah mendapatkan pendanaan P2MW, dapat dijelaskan dari sisi produk, pemasaran, investor, konsumen dll.

b) Legalitas (BPOM, Sertifikasi, NIB, PIRT, Merek, dll)

Berisi penjelasan tentang Legalitas: uraian capaian tim dalam hal legalitas produk contohnya berupa NIB, BPOM. Sertifikasi Halal, dll, sertakan nomor legalitas yang telah diperoleh dan scan dokumen dapat dilampirkan.

c) Pengembangan Produk (Diversifikasi, Pivot: Perubahan Strategi Bisnis, dll)

Berisi penjelasan tentang pengembangan produk: Uraian pengembangan produk yang telah dicapai sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan dari dosen pendamping. Bukti capaian dapat dilampirkan pada lampiran)

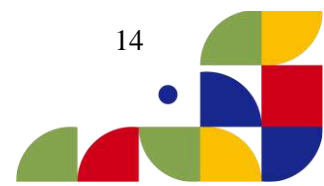
c. Pemasaran (Disertai dengan dokumentasi/bukti pendukung)

a) Omset/Sales

Berisi uraian omset yang diperoleh, penjualan per unit yang diperoleh juga cara/ strategi yang digunakan untuk mencapai omset. unit penjualan tersebut sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan Program WIBAWA UNS tahun 2025 dari dosen Pendamping. Bukti capaian dapat dilampirkan)

b) Strategi Pemasaran

Berisi uraian strategi pemasaran saat pengusulan dan terkini. sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan Program WIBAWA UNS tahun 2025. Bukti capaian dapat





dilampirkan bukti.

c) Instrumen Pemasaran

Berisi uraian instrumen pemasaran yang digunakan baik secara daring / luring saat pengusulan dan terkini atau sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan Program WIBAWA UNS tahun 2025. Bukti capaian dapat dilampirkan bukti.

d. Sumber Daya (disertai dengan dokumentasi/bukti pendukung)

a) Peningkatan Kompetensi

Berisi uraian peningkatan kompetensi apa yang anda dan tim dapatkan baik secara mandiri maupun setelah mendapatkan pendanaan/pembinaan Program WIBAWA UNS tahun 2025.

b) Pengembangan Jejaring, Mitra, dan Strategi Tenaga Kerja

Berisi uraian pengembangan jejaring/ kemitraan apa yang anda dan tim dapatkan baik secara mandiri maupun setelah mendapatkan pendanaan/pembinaan Program WIBAWA UNS tahun 2025. Uraikan pula strategi pengelolaan tenaga kerja yang anda dan tim lakukan baik sebelum dan sesudah mendapatkan pendanaan/pembinaan Program WIBAWA UNS tahun 2025.

c) Kerjasama Tim

Berisi uraian bagaimana anda atau tim anda menjalankan usaha ini secara tim , apakah pembagian pekerjaan yang ditentukan di awal sudah sesuai dengan yang direncanakan ? kendala - kendala kerja tim apa saja yang ditemui dan menghambat usaha ? bagaimana anda menyelesaikannya ?

e. Keuangan (disertai dengan dokumentasi/bukti pendukung)

a) Cash Flow

Berisi uraian tentang cash flow usaha berbasis cash inflow dan cash outflow operasional usaha terhitung dari mendapatkan pendanaan Program WIBAWA UNS tahun 2025 dan penjelasan bagaimana dampak pendanaan terhadap pertumbuhan *cash flow* operasional usaha.

b) Pendapatan

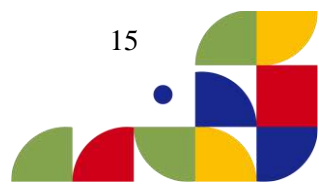
Berisi nominal jumlah pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pendampingan dan pendanaan Program WIBAWA UNS tahun 2025.

c) Laba Bersih

Berisi nominal jumlah pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pendampingan dan pendanaan Program WIBAWA UNS tahun 2025.

f. Unggah Dokumen Bukti

- a) Logo Bisnis
- b) File Bukti Nomor Induk Berusaha (NIB)
- c) Dokumentasi
- d) Laporan Keuangan/*Cash Flow*
- e) Dokumen Pendukung





1. KATEGORI BISNIS DIGITAL

a. Produk

a) Prototipe

Produk usaha sudah bisa dioperasikan dan ditesting oleh pengguna, dan bisa diakses/diunduh secara online. pada bagian ini berisi tentang progres sebelum dan sesudah mendapatkan pendanaan WIBAWA UNS, produk sudah bisa diakses/diunduh dan dioperasikan untuk diuji oleh konsumen.

b) Legalitas

Berisi capaian tim dalam hal legalitas produk contohnya berupa pendaftaran merek/HAKI atau disampaikan bukti sudah memiliki pengusulan Merk/HAKI.

b. *Business Development*

a) Proses Validasi (*Problem-Solution Fit*)

Disampaikan hasil proses validasi (hasil survey, wawancara, uji coba product kepada konsumen dalam rangka *problem-solution fit*).

b) Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran: Disampaikan strategi pemasaran dan hasil pelaksanaan strategi tersebut sebelum dan sesudah mendapatkan pendanaan dan pembinaan WIBAWA UNS.

c) *Channel & Customer Relationship Management (CRM)*

Channel & CRM: Disampaikan channel pemasaran dan pengelolaan pelanggan yang dirancang serta bukti pendukungnya, baik sebelum dan sesudah mendapatkan pendanaan dan pembinaan WIBAWA UNS.

c. Sumber Daya

a) Peningkatan Kompetensi Bisnis & Teknis

Disampaikan peningkatan kompetensi bisnis dan teknis apa yang telah dilakukan dan bagaimana implementasinya setelah mendapatkan pembinaan PT melalui program WIBAWA UNS.

b) Pengembangan Jejaring

Disampaikan pengembangan jejaring/kemitraan yang dilakukan setelah mendapatkan pembinaan WIBAWA UNS.

c) Komposisi Tim

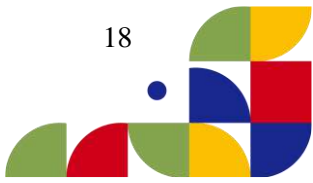
Disampaikan tentang penguatan komposisi tim yang dilakukan setelah mendapatkan pembinaan WIBAWA UNS.

d) Unggahan Dokumen

- Logo Bisnis
- File Bukti Nomor Induk Berwirausaha (NIB) (Opsional, jika sudah ada)
- Dokumentasi (pilihan jika dibutuhkan/tidak wajib)
- Laporan Keuangan/Cash Flow (jika ada perubahan pada ajuan awal/tidak wajib)
- Dokumen Pendukung jika ada perubahan pada ajuan awal/tidak wajib)

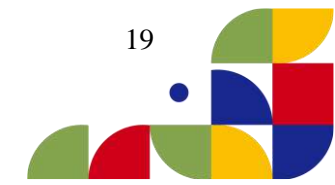
CONTOH PENGISIAN RENCANA ANGGARAN BELANJA

No.	Kegiatan Utama	Rencana Anggaran Belanja (RAB)							
		Kegiatan	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan/Referensi Harga	Target Capaian
		A	B	C	D	E	F= C x E	G	H=Output A
1	Pengembangan Produk/Riset	a. Pembuatan Modul Battery Pack Renew Cell Assembly*	LFP 3,2V, 2600mAh Tools Kit*	250	buah	Rp 4,000	Rp 1,000,000		Membeli Baterai Untuk Bahan Baku
			Starter Kit Komponen Mikroelektronik*	1	buah	Rp 431,500.00	Rp 434,000.00		
			BMS Modul*	5	buah	Rp 135,000.00	Rp 694,500.00		
2	Produksi	b. Peralatan RenewCell Modul Pack Battery*	Litookala Battery test*	2	buah	Rp 200,000	Rp 400,000		Membeli Charging Baterai
			Vendor 3D Printing wadah*	13	kali	Rp 25,000	Rp 325,000		Membeli Custom 3D print
3	Legalitas, Perijinan, Sertifikasi, Pengujian Produk dan Standardisasi	a. Merek*	Pengajuan Merek*	1	buah	Rp 500,000	Rp 500,000		Memeiliki HKI
		b. Pengendalian Mutu Produk*	Pengendalian Mutu Modul Battery*	4	kali	Rp 120,000	Rp 480,000		Menguji Mutu baterai
			SLO& Quality Assurance*	1	kali	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000		Pengujian Baterai
4	Belanja ATK dan Penunjang	a. Dokumentasi, penulisan laporan, dan pengadaan ATK*	HVS A4 80 gr*	2	rim	Rp 60,000	Rp 120,000		Membeli barang ATK
			Notebook*	3	buah	Rp 20,000	Rp 60,000		Membeli barang ATK
			Paket Alat Tulis Kantor 'Zebra' (Bolpoin, Pensil, Refill, Stabilo)*	2	set	Rp 70,000	Rp 140,000		Membeli barang ATK
		Total					Rp 10,000,000		



LAMPIRAN 4. FORMAT REALISASI ANGGARAN

No.	Kegiatan Utama	Rencana Anggaran Belanja (RAB)								Capaian						Penanggung Jawab	
		Kegiatan	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Referensi Harga	Target Capaian	Kegiatan	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp) (Ongkir dll)		Target Capaian
		A	B	C	D	E	F= C x E	G	H=Output A	A	B	C	D	E	F= C x E		G
1	Pengembangan Produk/Riset																
2	Produksi																
3	Legalitas, Perijinan, Sertifikasi, Pengujian Produk dan Standardisasi																
4	Belanja ATK dan Penunjang																
		Total					Rp			Total					Rp		





LAMPIRAN 5. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

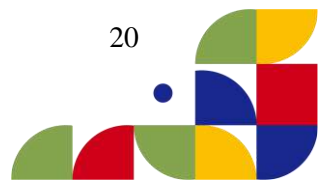
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Wibawa.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Nama Lengkap)





LAMPIRAN 6. SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
Program Studi	:
Nama Dosen Pendamping	:
Perguruan Tinggi	:

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. proposal WIBAWA UNS dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran 2025 adalah asli karya kami dan belum pernah diajukan sebelumnya,
2. seluruh anggota tim pada proposal ini bersedia mengikuti rangkaian program kegiatan dari awal hingga akhir.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Yang menyatakan,

Tanda tangan (asli TT basah*)
Materai 10.000

(Nama Lengkap)
NIM.





Daftar Pustaka

[CONTOH]

- Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. dan Al-Quraishy, S.A. 2017. Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.
- Abdifetah, O. and Na-Bangchang, K. (2019) 'Pharmacokinetic studies of nanoparticles as a delivery system for conventional drugs and herb-derived compounds for cancer therapy: a systematic review', *International Journal of Nanomedicine*, 14, pp. 5659–5677. doi:10.2147/IJN.S213229.
- Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world* *Hyperlink reference not valid*. URL: <https://newworld/234/paper>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.
- Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.
- Chung, A.I. 2020. *The development of earthquake early warning methods*. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa Menggunakan Metode Yogurt Test. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. and Harikrishnan, R. (2020) *The Role of Phytoconstituent in Health Care: Biocompounds in Medicinal Plants*. CRC Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. (2018) *Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat Dan Mekanisme Molekulernya*. UGM PRESS.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi, website*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Khoirunnisa M., Miladiyah I., 2019. Antioxidant activity study of self-nanoemulsifying drug delivery system (SNEDDS) black cumin seed extract (nigella sativa l.) Using the dpph method. Thesis publication manuscript. Faculty of Medicine. Universitas Islam Indonesia.
- Kuete V., 2017. Chapter 23. Myristica fragrans: A Review, in: Medicinal Spices and Vegetables from Africa, edited by Kuete V, Academic Press, London, UK. pp 497-512.
- Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.
- O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. *Management Information Systems*. Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.
- Sulichantini, E.D. (2015) 'Produksi Metabolit Sekunder Melalui Kultur Jaringan', *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 1, pp. 205–212. doi:10.25026/mpc.v1i1.27.
- Syukri, Y. (2017) Self-Nano Emulsifying Drug Delivery System (SNEDDS) Isolat Andrografolid: Aspek Formulasi, Ketersediaan Hayati Dan Farmakologi. *Dissertation*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- World Health Organization. (2021) *Living guidance for clinical management of COVID-19*. Available at: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-2019-nCoV-clinical-2021-2> (Accessed: 2 December 2021).

